

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, dapat diperoleh kesimpulan bahwa protobahasa Austronesia mengalami perubahan dalam isolek Olak Kemang. Dari 128 data, 9 data tidak mengalami perubahan, 60 data berbeda secara leksikal, dan 58 data memuat perubahan fonologis. Perubahan yang terjadi diklasifikasikan berdasarkan jenis dan tipe perubahan bunyi sebagai berikut:

1. Jenis perubahan bunyi dari protobahasa Austronesia ke dalam isolek Olak Kemang terdiri atas (1) Lenisi pada protofonem $*i > \varepsilon$, $*i > e$, $*u > o$, $*e > \text{ə}$, $*e > a$, $*a > \text{ə}$, $*k > \text{ʔ}$, dan $*z > j$; (2) Fortisi pada protofonem $*a > \varepsilon$, $*a > o$, $*C > t$, $*c > t$, $*k > g$, dan $*w > k$; (3) Aferesis pada protofonem $*h > \emptyset$, $*w > \emptyset$, $*S > \emptyset$, dan $*q > \emptyset$; (4) Sinkop pada protofonem $*R > \emptyset$, $*k > \emptyset$, dan $*C > \emptyset$, $*d > \emptyset$; (5) Apokop pada protofonem $*q > \emptyset$, $*d > \emptyset$, $*x > \emptyset$, $*w > \emptyset$, $*m > \emptyset$, $*S > \emptyset$, dan $*h > \emptyset$; (6) Protesis berupa $\emptyset > m$ dan $\emptyset > d$; (7) Perubahan bunyi nasal pada $*N > n$ dan $*N > \eta$.
2. Tipe perubahan bunyi dari protobahasa Austronesia ke dalam isolek Olak Kemang dibedakan atas (1) Pewarisan dengan perubahan berupa protofonem $*i > \varepsilon$, $*u > o$, $*e > \text{ə}$, $*e > a$, $*a > \text{ə}$, $*a > o$, $*C > t$, $*c > t$, $*N > n$, $*N > \eta$, $*k > g$, $*k > \text{ʔ}$, $*w > k$, dan $*z > j$; (2) Pewarisan dengan penghilangan berupa protofonem $*q > \emptyset$, $*S > \emptyset$, $*w > \emptyset$, $*h > \emptyset$, $*d > \emptyset$, $*R > \emptyset$, $*k > \emptyset$, $*C > \emptyset$,

*m > Ø, dan *x > Ø; (3) Pewarisan dengan penambahan berupa penambahan fonem Ø > m, Ø > w, dan Ø > k; (4) Penanggalan parsial berupa protofonem *m dan protofonem *d; (5) Merger pada *i dan *a > ε, *u dan *a > o, *e dan *a > ə, dan *C dan *c > t; (6) Split pada *e > a dan ə, *a > ə, o, dan ε, *k > g dan ʔ, dan *N > n dan ŋ; (7) Monoftongisasi *uy dan *ay > i.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan analisis refleksi protobahasa Austronesia dalam isolek Olak Kemang. Dalam penelitian ini fokus kajiannya terbatas, yaitu berfokus pada refleksi fonologis. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat perubahan yang terjadi pada tataran lebih lanjut seperti morfologis dan leksikal.

